

## **PERSEPSI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Aisyah<sup>1</sup>, Mohammad Salehudin<sup>2</sup>, Sri Yatun<sup>3</sup>, Yani<sup>4</sup>, Denok Lailatin Komariah<sup>5</sup>,  
Nur Eka Rizky Aminda<sup>6</sup>, Pratiwi Hidayati<sup>7</sup>, Nur Latifah<sup>8</sup>**  
Pascasarjana PIAUD, Institut Agama Islam Negeri Samarinda

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey, partisipan berjumlah 31 orang yang dipilih secara random, instrumen dibuat dengan tiga komponen dan lima belas item pertanyaan, angket dibagikan menggunakan google form. Hasil penelitian dari tiga komponen penelitian ini, semuanya berada pada nilai persentase diatas 50% dengan nilai baik, bahwa persepsi orang tua dalam pendidikan karakter pada kondisi pandemi covid-19 adalah baik artinya secara umum dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua dalam pendidikan karakter pada pembelajaran online pada pandemi covid-19 dalam kondisi baik, pembelajaran online terus berjalan dan penanaman nilai-nilai karakter juga terus diperhatikan dan diutamakan agar anak-anak menjadi generasi yang dapat dibanggakan dan generasi yang memiliki nilai karakter mulia, baik karakter ajaran agama (relegius) karakter perilaku dan budaya maupun karakter belajar dan kecerdasan.

**Kata Kunci:** *Persepsi Orang Tua; Pendidikan Karakter Anak Usia Dini; Pembelajaran Online; Pandemi Covid-19.*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the perceptions of parents in early childhood character education in online learning during the Covid-19 pandemic. The study used a quantitative approach with survey research methods, 31 participants were randomly selected, the instrument was made with three components and fifteen question items, questionnaires were distributed using google form. The results of the research from the three components of this study, all of them are at a percentage value above 50% with good scores, that the perception of parents in character education in the Covid-19 pandemic condition is good, meaning that in general it can be concluded that the perception of parents in character education in online learning In the covid-19 pandemic in good condition, online learning continues and the inculcation of character values also continues to be considered and prioritized so that children become a generation that can be proud of and a generation that has noble character values, both religious and behavioral characters and culture as well as learning character and intelligence.*

**Keywords:** *Parents' Perception; Early Childhood Character Education; Online Learning; The Covid-19 Pandemic*

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan dunia saat ini adalah pandemi corona virus (covid-19), mengancam kesehatan seluruh manusia dan negara di dunia yang menyebar hampir 200 negara dunia.

Diawali dengan munculnya virus di negara cina (Hageman, 2020; Zhu et al., 2020) yang merupakan penyakit pernapasan yang mematikan, seperti virus yang muncul pada tahun-tahun sebelumnya di beberapa negara

(Farooq et al., 2020; Goo et al., 2020; Huang et al., 2020) sedangkan Indonesia menjadi bencana nasional dan mengalami bencana besar pandemi covid-19 yang menimbulkan ribuan meninggal dunia sampai bulan oktober 2020 .

Dalam situasi pandemi covid-19 saat ini, Indonesia menetapkan semua aktivitas mengajar-belajar dilakukan dari rumah sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, 2020). Pembelajaran di Indonesia dialihkan pada pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, siswa dan guru berada di rumah aktivitas proses pembelajaran menggunakan daring atau online. Sehingga dengan dampak COVID-19 berpengaruh terhadap dinamika pembelajaran (Mansyur, 2020), juga berdampak pada pembelajaran pendidikan anak usia dini (F. Wahyuni, 2019), walaupun pentingnya pembelajaran PAUD seperti holistik integratif dan perkembangan pembelajaran lainnya (Elyana, 2017; Fikri & Zubaidah, 2018).

Perubahan bentuk pembelajaran dari tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dengan elektronik dan internet atau menjadi pembelajaran online (Sukardi & Rozi, 2019) pentingnya pendidikan anak usia dini (AUD) adalah sebagai tujuan pembelajaran dari proses pembelajaran AUD itu sendiri (Yulianto et al., 2016), dalam sebuah proses aktivitas literasi AUD (Zahro et al., 2019). Bahkan pada akhirnya tidak dapat di hindari semua level dan tingkatan Pendidikan di Indonesia melaksanakan pembelajaran online, pembelajaran dari rumah dan guru

mengajar dari rumah (Suni Astini, 2020; Wilson, 2020) muncul pula bentuk-bentuk tipikal kendala guru PAUD yang melakukan tugas mengajar dalam pembelajaran online (Agustin et al., 2020), pembelajaran online yang meliputi aktivitas pembelajaran (Rosali et al., 2020), efektifitas pembelajaran online (Khusniyah & Hakim, 2019; Nurdin & Anhusadar, 2020), terdapat keuntungan dan kendala serta solusi pembelajaran online pada saat pandemic covid-19 (Lina Handayani, 2020).

Pembelajaran online harus berjalan sedangkan pendidikan karakter harus terwujud, menurut Santika (2020) pendidikan karakter pada pembelajaran online merupakan upaya mewujudkan generasi muda yang cerdas dan baik, sehingga perlu upaya pendidikan karakter yang dilakukan dalam pembelajaran online. Sedangkan sangat perlu menumbuhkan karakter anak dan bagaimana peran pembelajaran online (Kusumadewi et al., 2020; Santika, 2020).

Pendidikan karakter merupakan nilai-nilai karakter yang telah diimplementasikan dalam sebuah kurikulum Indonesia, yakni kurikulum 2013 dikembangkan pada peserta didik melalui dua sikap yaitu spiritual dan social (Sholekah, 2020), sedangkan pendidikan karakter anak usia dini merupakan upaya membentuk mental dan karakter bangsa anak yang akan tumbuh mengisi pembangunan di masa yang akan datang (Cahyaningrum et al., 2017) yakni dengan membuat sebuah perencanaan strategi dengan menyusun program dan strategi pembentukan karakter anak usia dini yang tertuang dalam capaian yang

mengarah pada jaminan mutu lulusan TK Islam (Wiyani, 2017), dalam pandangan Jalal dalam (Ketut Sudarsana, 2017) fungsi Pendidikan AUD bukan sekedar memberikan berbagai pengetahuan dan ilmu kepada anak, melainkan untuk mengajak dan membentuk anak agar bergaul, berekspresi, dan berpikir, bereksplorasi, serta berimajinasi tentang berbagai hal yang dapat merangsang pertumbuhan baru anak. Namun dari sekian banyak upaya masih dirasakan bahwa profil nilai-nilai karakter anak belum tercapai maksimal sesuai harapan banyak pihak (Hidayat & Nur, 2018).

Selain belum tercapainya nilai karakter, juga ditemukan masih kurangnya anak usia dini yang mendapatkan layanan pendidikan yang memadai akibat beberapa faktor: (1) masih kurang kesadaran stakeholder (masyarakat) akan pentingnya sebuah pendidikan pada anak usia dini; (2) ditemukannya keterbatasan dan tidak meratanya lembaga layanan PAUD terutama di beberapa bagian pedesaan (Ketut Sudarsana, 2017), pengaruh dan kendala dalam penanaman nilai perkembangan karakter anak dapat dipegaruhi dari dampak negatif smartphone (HP) sehingga memunculkan sikap negative pada anak seperti anak sulit bersosialisasi, anak lamban dalam perkembangan aspek motori, dan sampai pengaruhnya pada perubahan perilaku yang signifikan. Maka sangat penting posisi dan peran orang tua yang tidak hanya mengawasi, mengontrol dan memperhatikan anak (Chusna, 2017) justru harus mendampingi anak dalam menggunakan teknologi seperti

smartphone dan penggunaannya sekalipun dalam literasi digital anak (Salehudin, 2020a) literasi digital anak memiliki hubungan dengan orang tua milenial yakni orang tua berupaya maksimal dalam mendidik anak di era digital (Fatmawati, 2019).

Orang tua memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan karakter anak, harus ada peran utama orang tua dalam pembelajaran anak di rumah saat pembelajaran online di saat pandemic (Cahyati & Kusumah, 2020), karena pembelajaran harus terus berjalan sekalipun dengan e-learning untuk belajar (Kusmana, 2011), mendayagunakan berbagai media dalam belajar dan media pembelajaran (Sutjiono, 2005), perhatikan faktor pendidikan dari faktor eksternal, yaitu nilai dan kebudayaan maupun faktor internal dalam bentuk aktualisasi potensi yang dimiliki anak (Mujib, 2012) dengan pembelajaran online di saat pandemic covid-19 guru terus menanamkan nilai-nilai karakter seperti anak diajak untuk memahami dari rumah belajar menjadi sekolah, mengapa menggunakan masker saat beraktivitas keluar rumah dan lainnya yang mengakar pada bentuk-bentuk keteladanan orang tua (Hewi & Asnawati, 2021) karena sangat strategis peranan orang tua dalam mendidik dan pertumbuhan pengetahuan anak (Syahroni, 2017).

Dari banyaknya literatur dan studi sebelumnya yang membahas pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter dan peran orang tua dalam pendidikan anak, namun belum ada menyentuh bagian persepsi orang tua pada pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online saat

pandemi covid-19, maka penelitian ini memiliki kebaruan dan gap yang jelas tentang posisi peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini sangat penting, pembelajaran online juga harus berjalan, sehingga pertanyaan kunci penelitian ini adalah bagaimana persepsi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di saat pandemi covid-19 yang selanjutnya dirumuskan dalam sebuah tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

### **Kajian Teoritik**

Pendidikan AUD (Hidayati, 2017; F. Wahyuni, 2019), memerlukan rangkaian strategi pendidikan AUD walaupun di masa covid-19 (Hewi & Asnawati, 2021), perhatikan susunan dalam semua bentuk perencanaan strategik di wilayah PAUD(Wiyani, 2017), Strategi di masa covid-19(Hewi & Asnawati, 2021).

Peranan orang tua dalam pendidikan AUD(Syahroni, 2017), konsep pendidikan yang paling unggul berasal dari keteladanan orang tua dan guru dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak didik (Suhono & Utama, 2017) sehingga pentingnya peran komunikasi antarpribadi dalam keluarga(Handayani, 2016).

Karakter Anak (Sarinastitin, 2019b, 2019a), nilai-nilai karakter sudah tercantum dalam kurikulum 2013 melalui dua sikap yaitu spiritual dan social (Sholekah, 2020) Pengembangan karakter anak usia dini di sekolah (Rohmah, 2018), terdapat tiga prinsip konselor AUD sebagai wujud sikap dari konsep konselor yang harus menawan hati,

tenang dan berempati (Rozikan, 2018), tujuan PAUD sampai pada mewujudkan anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia (Margono, 2016), peran utama proses pendidik PAUD di sekolah adalah guru dan kersama orang tua (Maryatun, 2016), ada dua faktor pendidikan ialah faktor eksternal, yaitu nilai dan kebudayaan, serta faktor internal berupa aktualisasi potensi yang dimiliki (Mujib, 2012).

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam terdapat dalam sikap dan perilaku: kejujuran, rasa tanggung jawab, serta sikap budaya dengan peningkatan intelijen dengan memperhatikan kesehatan dan kebersihan, serta kesadaran dan kreativitas (Adu, 2014), pendidikan karakter dapat melalui dongeng yang peranannya dapat pembentukan pribadi anak usia dini (Juanda, 2018), Pendidikan karakter bagi anak usia dini adalah membentuk mental dan karakter bangsa di masa yang akan datang (Cahyaningrum et al., 2017).

Model-model dalam pendidikan karakter, dalam mewujudkan PAUD membentuk karakter (Ketut Sudarsana, 2017), Holistik Integratif (Remiswal & Firman, 2018) model berbentuk dan Berbasis outbound (Wahjoedi et al., 2017), dengan model pendidikan holistik berbasis karakter (Megawangi, 2009), dalam dongeng untuk membentuk karakter anak yang baik (Juanda, 2018), melalui permainan-permainan edukatif (Fadlillah, 2016) semua model dan cara ini merupakan bagian dari model pembelajaran dan pendidikan AUD Abad 21 (Surya, 2017).

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan model survey, data kuantitatif diperlukan dalam bentuk persentase, untuk menemukan kondisi dan gambaran saat ini tentang pelaksanaan PAUD pada masa belajar di rumah dan dampak covid-19. (Dicks et al., 2005), (Creswell, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survei (Sugiono, 2010), dengan sifat deskriptif untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi (Patton, 2009). Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan satu atau beberapa gejala bertahap dimana peneliti, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah-masalah aktual (Ghony & Almanshur, 2009).

#### **Populasi Dan Sampel**

Penelitian dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi tentang aktivitas orang tua dalam mendidik karakter pada masa covid-19, survei dilakukan secara online melalui google form. Tercatat sebanyak 31 orang tua PAUD yang telah berperan menjadi responden penelitian ini. Survei berlangsung pada bulan Oktober-November tahun

2020. Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik purposive sampling. Adapun kriteria orang tua yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anaknya pada usia 4-6 tahun dan sedang sekolah aktif di lembaga PAUD pada tahun 2020/2021 yang sedang mengikuti belajar dari rumah atau pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

#### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Survey dilakukan dengan berbantuan media social seperti whatsapp, dan google formulir. Instrumen disusun berdasarkan kajian literatur yang di adaptasi sesuai dengan permasalahan penelitian (Creswell, 2013; Eijnden, Lemmens, & Valkenburg, 2016). Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner tertutup. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 3 kelompok pertanyaan yang mewakili aspek pendidikan karakter anak AUD, dengan jumlah 15 item pertanyaan, menggunakan angket dalam penelitian kuantitatif (Bungin, 2006)

**Tabel 1. Adaptasi instrumen penelitian**

<b>Indikator nilai karakter</b>	<b>Hasil Adaptasi instrumen pendidikan Karakter AUD</b>
Nilai Ajaran Agama	Sholat dan menjalankan ibadah lainnya
	Menanamkan kejujuran
	Peduli dan berbuat amal
	Belajar mengaji dan belajar agama
Perilaku dan Budaya	Menghormati orang tua
	Rasa tanggung jawab
	Memperhatikan kesehatan dan kebersihan
	Menolong orang lain
	Bersikap sopan

	Menanamkan disiplin
Belajar dan Kecerdasan	Belajar dengan teratur dan terjadwal
	Literasi digital
	Mengerjakan tugas dan berdiskusi
	Menanamkan sikap kreatif anak
	Aktualisasi potensi yang dimiliki

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 24.0, data temuan disajikan dalam bentuk hasil SPSS dan selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif teknik persentase hasil olah data langsung

dari google form akan disajikan pada penelitian ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil temuan penelitian tentang keadaan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 2 keadaan responden**

No	Keterangan	Jumlah
1	Usia	
	25-30	14 orang
	31-35	6 orang
	36-45	11 orang
2	Pekerjaan :	
	Buruh	2 orang
	Swasta	10 orang
	IRT	11 orang
	Guru	1 orang
	Karyawan swasta	5 orang
	Ojek Online	1 orang
	Pedagang	1 orang
3	Jumlah Anak	
	1 orang	7 orang
	2 orang	10 orang
	3 orang	10 orang
	4 orang	2 orang
	5 orang lebih	2 orang
4	Jenis kelamin anak	
	Laki-laki	15 orang
	Perempuan	16 orang

Sedangkan hasil temuan penelitian pada komponen

penanaman nilai ajaran agama dalam tabel berikut:

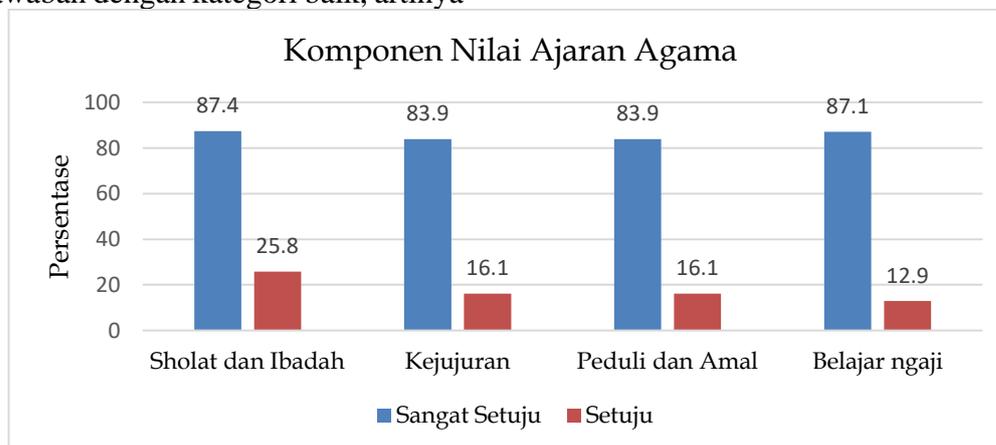
**Tabel 3 Hasil statistik pendidikan karakter**

		Statistics														
		QR1	QR2	QR3	QR4	QR5	QR6	QR7	QR8	QR9	QR10	QR11	QR12	QR13	QR14	QR15
N	Valid	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.74	4.84	4.84	4.87	4.87	4.77	4.74	4.77	4.84	4.74	4.48	4.13	4.61	4.55	4.45
Std. Deviation		.445	.374	.374	.341	.341	.425	.445	.425	.374	.445	.626	.885	.495	.506	.624
Variance		.198	.140	.140	.116	.116	.181	.198	.181	.140	.198	.391	.783	.245	.256	.389

Hasil temuan penelitian, melalui analisis SPSS 24.0 ditemukan dan menunjukkan nilai rata-rata (mean) persepsi orang tua dengan nilai 4.00-4,87 atau berada pada posisi sangat baik dan baik, begitu pula dengan Standar deviasi berada pada kisaran 0,350 dan variance berada pada 0,140-0,389 merupakan jawaban dengan kategori baik, artinya

ditinjau dengan katagori nilai rata-rata adalah baik.

Kemudian hasil penelitian ditampilkan sesuai dengan bidang komponen karakter dalam penelitian ini. Adapun hasil tentang karakter penanaman nilai ajaran agama AUD dapat dilihat pada gambar berikut ini :

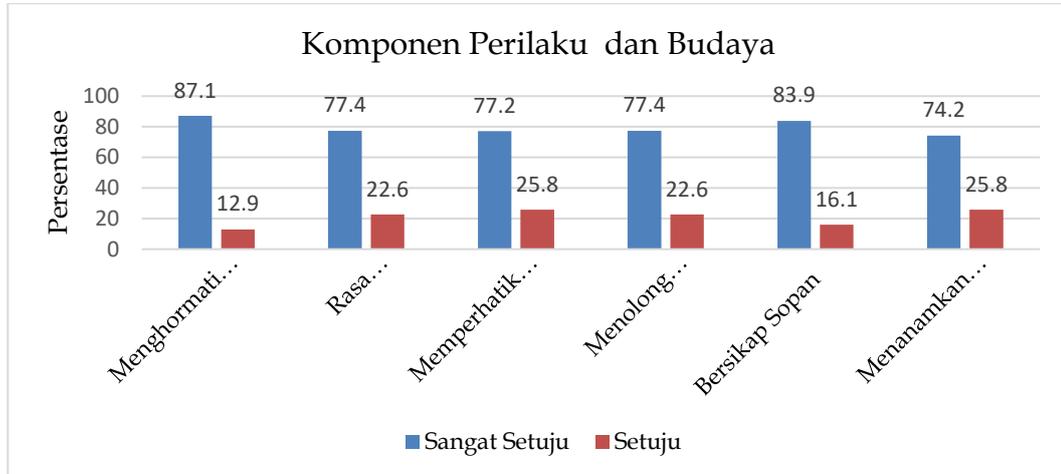


**Gambar 1: hasil jawaban responden karakter nilai ajaran agama**

Semua item pertanyaan penelitian mendapatkan respon yang signifikan, dengan nilai diatas 80%, artinya sangat baik. Untuk karakter pada gambar 1 ini menunjukkan bahwa orang tua memberikan pendampingan, pengetahuan dan

penanaman nilai-nilai karakter sesuai komponen karakter nilai-nilai ajaran agama.

Untuk mengetahui hasil lengkap nilai karakter perilaku dan budaya dapat di lihat pada gambar grafis berikut ini :

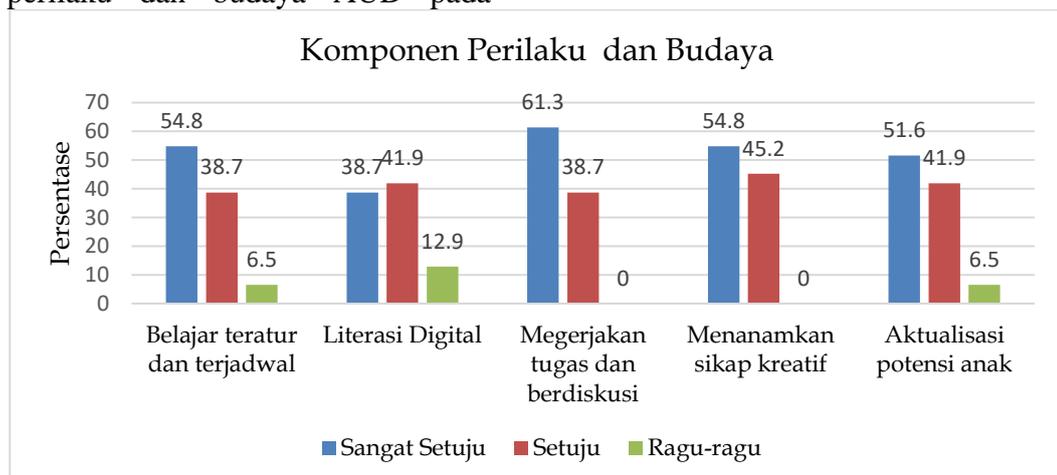


**Gambar 2: hasil jawaban responden karakter perilaku dan budaya**

Hasil temuan penelitian pada komponen karakter perilaku dan budaya yang tertinggi adalah pada menghormati orang tua dengan persentase 87,1%, Pendidikan karakter merupakan pembiasaan dan penanaman nilai-nilai yang positif dan terbaik pada AUD, kemudian tertinggi jawaban adalah bersikap sopan dengan 83,9%. Semua hasil jawaban dan persepsi orang tua dalam pendidikan karakter pada kompknen perilaku dan budaya AUD pada

pembelajaran online di masa pandemic covid-19 berjalan dengan baik atau berada diatas 50% dari jawaban dan temuan penelitian ini sebagai persepsi orang tua.

Sedangkan untuk lengkapnya hasil karakter belajar dan kecerdasan AUD dapat di lihat gambar grafis berikut ini :



**Gambar 3: hasil jawaban responden karakter belajar dan kecerdasan**

Hasil temuan penelitian pada komponen karakter belajar dan kecerdasan yang tertinggi adalah pada

mengerjakan tugas dan berdiskusi dengan persentase 61,3%, pendidikan karakter lainnya menanamkan sikap

kreatif dengan 54,8% semua karakter yang dibiasakan dan ditanamkan merupakan nilai-nilai yang positif dan terbaik pada AUD.

Dari temuan tiga komponen pendidikan karakter anak usia dini (AUD) dalam penelitian ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian adalah bagaimana persepsi orang tua dalam pendidikan karakter AUD, yaitu pertama, penanaman nilai ajaran agama., Ke dua nilai karakter perilaku dan budaya dan ke tiga karakter belajar dan kecerdasan AUD.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa bagian komponen ketiga (karakter belajar dan kecerdasan) yang memiliki jawaban bervariasi adalah pada item literasi digital, sangat setuju 38,7% dan setuju 41,9% sedangkan ragu-ragu 12,9%, pada AUD literasi digital harus terus diajarkan dan ditanamkan bahwa anak pada generasi ini sangat akrab dengan dunia digital, sehingga penting peran orang tua dalam mendampingi AUD belajar dan mengenali literasi digital (Salehudin, 2020a), membentuk generasi bangsa sejak AUD (Ketut Sudarsana, 2017).

Pendidikan karakter penanaman nilai ajaran agama dengan indikator karakter yang meliputi semua rangkaian nilai-nilai religius dan nilai ibadah AUD yang ditanamkan orang tua pada masa-masa belajar di rumah dalam kondisi pandemi covid-19. Semuanya nilai karakter berada pada temuan tertinggi yang di tanamkan pada AUD tentang nilai ajaran agama. Membentuk anak dengan akhlak al-karimah yang merupakan upaya membentuk kepribadian dan watak yang mulia, sebagai penjawaban perilaku yang bertanggung jawab akan kewajiban

menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, maka dengan demikian pendidikan karakter menjadi sarana pendidikan agama (Kurniawan, 2018), sebagaimana Lukmanul Hakim menanamkan pendidikan karakter pada anaknya yang meliputi karakter menghormati orang tua, tanggungjawab, disiplin, peduli kepada sesama manusia, serta perilaku sopan santun (Elfan Fanhas & Gina Nurazizah, 2017) sebagai penanaman nilai ajaran agama pada anak (Inawati, 2017).

Komponen pendidikan karakter perilaku dan budaya yang utama adalah merupakan peran orang tua dalam menanamkan karakter anak (A'yun et al., 2015), nilai-nilai karakter anak melalui pembiasaan minimal pada empat karakter religius, toleransi, perilaku jujur dan menanamkan disiplin sebagai nilai-nilai mulia perilaku yang dapat terimplementasikan (Cahyaningrum et al., 2017). Disiplin merupakan bagian dari indikator nilai-nilai karakter perilaku yang perlu ditanamkan sejak dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki nilai karakter kehidupan yang terbaik dan mulia baik dari pandangan Tuhan yang Maha esa maupun sesama manusia sebagaimana sebuah kontribusi orang tua dalam penanaman nilai karakter (I. W. Wahyuni & Putra, 2020) penanaman nilai-nilai positif (Made & Apriliani, 2017).

Komponen pendidikan karakter AUD pada nilai belajar dan kecerdasan, Pendidikan dan pembelajaran sebagai wadah mengenalkan, mendidik dan membiasakan nilai-nilai karakter AUD melalui berbagai model

pembelajaran karakter AUD pendidikan karakter abad 21 (Surya, 2017), model lainnya yang dapat diterapkan seperti model outbond (Wahjoedi et al., 2017), model penilaian pendidikan karakter (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018) serta pembelajaran menggunakan multimedia dan model dari salah satu media social (Salehudin, 2020b; Salehudin et al., 2020).

Item indikator karakter penanaman nilai-nilai pada aktivitas belajar dan kecerdasan meliputi belajar dengan teratur dan terjadwal, Literasi digital, Mengerjakan tugas dan berdiskusi, Menanamkan sikap kreatif anak dan Aktualisasi potensi yang dimiliki AUD. Indikator ini merupakan bagian penting dalam pendidikan dan pembelajaran, memerlukan manajemen pendidikan karakter anak (Harun, 2013), memperhatikan nilai psikomotorik anak (Hidayat & Nur, 2018).

Menurut Nurdin & Anhusadar (2020) pelaksanaan pembelajaran online PAUD terus berjalan, merupakan sarana yang dapat mewujudkan penanaman nilai karakter anak (Santika, 2020), walaupun penelitian terdahulu menemukan penelitian yang mengungkapkan bahwa kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi (Satrianingrum & Prasetyo, 2020) namun pembelajaran online sebenarnya memiliki persiapan dimulai dari rencana pembelajaran, mengkomunikasikan pembelajaran dengan orang tua AUD, dan fasilitas pendukung belajar dan mengajar (Ayuni et al., 2020).

Pada masa pandemi covid-19, masa lockdown membuat pembelajaran PAUD mengalami

perubahan bentuk pembelajaran, dimana dalam penerapan pembelajaran ada tiga aktivitas utama yang digunakan yaitu penugasan, home visit serta laporan kegiatan harian anak (Nahdi et al., 2020), karena Pembelajaran daring atau pembelajaran online mampu membuat inovatif cara berpikir, kreatif dalam belajar, dan suasana belajar yang menyenangkan siswa (Rohmadani, 2020).

## **SIMPULAN**

Nilai karakter pada tiga komponen penelitian ini, semuanya jawaban responden yaitu persepsi orang tua berada pada nilai persentase diatas 50% adalah baik, bahwa persepsi orang tua dalam pendidikan karakter pada masa situasi dan kondisi pandemi covid-19 adalah baik. Artinya secara umum dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua dalam pendidikan karakter pada pembelajaran online pada pandemi covid-19 dalam kondisi baik, pembelajaran online terus berjalan dan penanaman nilai-nilai karakter juga terus diperhatikan dan diutamakan agar anak-anak menjadi generasi yang dapat dibanggakan dan generasi yang memiliki nilai karakter, baik karakter ajaran agama (relegius) karakter dalam perilaku dan budaya maupun dalam karakter belajar dan kecerdasan.

Karakter yang ditanamkan dan dibiasakan dalam pembelajaran online meliputi nilai karakter nilai ajaran agama, nilai perilaku dan budaya serta nilai belajar dan kecerdasan AUD. Ketiga komponen nilai karakter ini dapat terus dikembangkan pada penelitian yang akan datang dalam variabel yang lain,

seperti variabel gaya belajar AUD, model-model belajar AUD serta variabel psikomotorik, apektif dan kognitif lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Prihartanti, N., & Chusniatun. (2015). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling). *Jurnal Indigenous*, 13(2), 33–40. <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/2601>
- Adu, L. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Biology Science & Education*, 3(1), 68–78.
- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 152–159.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research; Planning, Conduction and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Education. Inc.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative Quantitative And Mixed Method Approaches*. Sage-Publications.
- Dicks, B., Mason, B., Coffey, A., & Atkinson, P. (2005). *Qualitative Research and Hypermedia; Ethnography for the Digital Age*. SAGE Publications, Inc.
- Eijnden, R. J. J. M. Van Den, Lemmens, J. S., & Valkenburg, P. M. (2016). The Social Media Disorder Scale. *Computers in Human Behavior*, 61, 478–487. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.038>
- Elfan Fanhas, F. K., & Gina Nurazizah, M. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman : 13 – 19. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume*, 3(3a), 42–51. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1032>
- Elyana, L. (2017). Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning. *Prosiding HIPKIN Jateng*, 1(1), 1–7.
- Fadlillah, M. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia

- Dini Melalui Permainan- Permainan Edukatif. "Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kreatif Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN."
- Farooq, H. Z., Davies, E., Ahmad, S., Machin, N., Hesketh, L., Guiver, M., & Turner, A. J. (2020). Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) - surveillance and testing in North England from 2012 to 2019. *International Journal of Infectious Diseases*, 93(August 2018), 237–244. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.043>
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *MADANI: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(9), 119–138. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fikri, H. Al, & Zubaidah, E. (2018). Developing Module of Children Literature To Increase the Students' Critical Thinking. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(2), 162. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i3>
- Ghony, H. M. D., & Almanshur, F. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* (1 februari). UIN-Malang Press.
- Goo, J., Jeong, Y., Park, Y. S., Yang, E., Jung, D. I., Rho, S., Park, U., Sung, H., Park, P. G., Choi, J. ah, Seo, S. H., Cho, N. H., Lee, H., Lee, J. M., Kim, J. O., & Song, M. (2020). Characterization of novel monoclonal antibodies against MERS-coronavirus spike protein. *Virus Research*, 278(October 2019), 197863. <https://doi.org/10.1016/j.virusres.2020.197863>
- Hageman, J. R. (2020). The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Pediatric Annals*, 49(3), e99–e100. <https://doi.org/10.3928/19382359-20200219-01>
- Handayani, M. (2016). Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 11(1), 57–64.
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 302–308. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2021). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 13(1), 29–35. <https://doi.org/10.21009/jiv.1301.4>
- Hidayati, U. (2017). Pendidikan Holistik Integratif Di Raudlatul Athfal (Ra). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 15(2), 241–262. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i2.451>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)

- Inawati, A. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51–64.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pengembangan Model Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 361–370.  
<https://doi.org/10.21009/jpud.122.17>
- Juanda. (2018). Revitalisasi Nilai Dalam Dongeng Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 11–18.  
<https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2684>
- Ketut Sudarsana, O. I. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *PURWADITA*, 1(1), 41–48.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.  
<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Kurniawan, S. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 197.  
<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>
- Kusmana, A. (2011). E-Learning Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 14(1), 35–51.
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 7–13.
- Lina Handayani. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research ( Jiemar)*, 1(2), 15–23.
- Made, N., & Apriliani, P. (2017). *Mengembangkan Karakter Positif Anak. March*.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113.  
<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Margono, G. (2016). Pengembangan Anak Usia Dini Holistik – Integratif Mewujudkan Anak Yang Sehat, Cerdas, Ceria Dan Berakhlak Mulia. *JURNAL PENDIDIKAN*, 1.
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 747–752.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Megawangi, R. (2009). Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah : Pengalaman Sekolah Karakter. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 1, 1–8. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/780>
- Mujib, A. (2012). Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 1–10.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/1746/A1.Mujib-UIN%28fixed%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada

- Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Patton, M. Q. (2009). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Prasojo, L. D., Habibi, A., Faiz, M., Yaakob, M., Mukminin, A., Haswindy, S., Sofwan, M., Yogyakarta, U. N., & Jambi, U. (2019). Perceptions on ICT Integration Barriers. *Electronic Journal of E-Learning*, 17(1), 1–65.
- Remiswal, & Firman, A. J. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Kebijakan Holistik Integratif Kepala Tk Al-Fadlilah Sambilegi Kidul Yogyakarta. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 169–183.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, 4 (2020).
- Rohmadani, A. I. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus Di Yogyakarta. *Edification: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 125–134.
- Rohmah, U. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102.  
<https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>
- Rosali, E. S., Pendidikan, J., & Universitas, G. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.
- Salehudin, M. (2020a). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Salehudin, M. (2020b). Penggunaan Multimedia Berbasis Teknologi Bagi Pendidikan Profesi Guru (PPG): Analisis User Experience (UX). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 93–109.
- Salehudin, M., Hamid, A., Zakaria, Z., Rorimpandey, W. H. F., & Yunus, M. (2020). Instagram user experience in learning graphic design. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(11), 183–199.  
<https://doi.org/10.3991/ijim.v14i11.13453>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Sarinastitin, E. (2019a). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 95–102.
- Sarinastitin, E. (2019b). Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal*, 2(1), 11–17.  
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eue&AN=130896756&site=eds-live>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633–640.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013.

- CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta, CV.
- Suhono, & Utama, F. (2017). KETELADANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary*, 3(juli-desember), 107–119.
- Sukardi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.1066>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Surya, Y. F. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.30>
- Sutjiono, T. W. A. (2005). Pendayagunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur (JPP)*, No.4/IV, 76–84.
- Syahroni, S. (2017). Peranan Orang Tua dan Sekolah dalam Pengembangan Karakter Anak Didik. *Intelektualita*, 6(1), 13–28. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1298>
- Wahjoedi, Adi, I. P. P., & Damiati. (2017). Model Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Berbasis Outbound di Kota Singaraja. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 5, 931–940. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/1068/793>
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) Holistik Integratif. *Qalamuna*, 11(2), 61–72.
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring ( Online ) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 66–12.
- Wiyani, N. A. (2017). Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 105–118. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-01>
- Yulianto, D., Lestainingrum, A., & Utomo, H. budi. (2016). Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 277–294. <https://doi.org/10.21009/jpud.102.05>
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X.,

*Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*

Yang, B., Song, J., Zhao, X.,  
Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P.,  
Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu,  
W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W.  
(2020). A Novel Coronavirus from  
Patients with Pneumonia in China,  
2019. *New England Journal of  
Medicine*, 727–733.  
<https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>